IMPLEMENTASI KEBIJAKAN REHABILITASI PRASARANA DAN SARANA PENDUKUNG *ASIAN GAMES* XVIII DAN ASIAN PARA GAMES III 2018 DI KAWASAN *JAKABARING SPORT CITY* KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menempuh Sebagai Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana- 1
Ilmu Administrasi Publik

Diajukan Oleh :

Muhammad Rifqi Dani Ichsani
NIM. 07011281520174

Konsentrasi Kebijakan Publik

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2019

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN REHABILITASI PRASARANA DAN SARANA PENDUKUNG *ASIAN GAMES* XVIII DAN ASIAN PARA GAMES III 2018 DI KAWASAN *JAKABARING SPORT CITY* KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada tanggal 8 Februari 2019
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

DR. Nengyanti, M.Hum
NIP. 196704121992032002
Ketua

Zailani Surya Marpaung, S.SOS., MPA
NIP.198198272009121002
Anggota

Dr. Hj. Nurmah Semil, M.Si
NIP. 196712011992032002
Anggota

Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001
Anggota

Palembang, Maret 2019
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya
Dekan,

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri. M.Si
NIP. 196311061990031001

Scanned with CamScanner

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"*Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)"*

(QS 94: 6-7)

"Orang bilang halangan, kita bilang tantangan. Orang bilang hutan rimba, kita bilang jalan raya. Orang bilang nekat, kita bilang nikmat. Orang bilang jalan buntu, kita bilang mainan baru." (Anonim)

"Sedikit pengetahuan yang diterapkan jauh lebih berharga ketimbang banyak pengetahuan yang tak dimanfaatkan" (Kahlil Gibran)

Skripsi ini kupersembahkan untuk
Allah SWT
Kedua Orang Tuaku
Keluargaku
Seluruh Pengajarku
Sahabat – sahabatku
Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Implementasi Kebijakan Rehabilitasi Prasarana dan Sarana Pendukung *Asian Games* XVIII dan Asian Para Games III 2018 di Kawasan Jakabaring Sport City Kota Palembang".** Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, tentu berkat dorongan motivasi dari banyak pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Terima kasih saya ucapkan kepada pihak yang telah banyak membantu dalam skripsi ini, yaitu kepada :

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelsaikan skripsi ini.
2. Kepada orang tua saya Bapak Ir.H Romzi Anthoni, MM dan Ibu Nyimas Saudah, SH yang tiada henti memberikan doa, motivasi dan dukungan baik moril maupun amteri serta pengorbanan yang tiada henti – hentinya yang tidak bisa terbalas.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. AnisSaggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya
4. Bapak Prof. Dr. Kgs. M Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
5. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya dan selaku Pembimbing saya.
6. Ibu DR.Nengyanti, M.HUM selaku pembimbing yang tiada henti – hentinya memberikan masukan, dan memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

8. Bapak Ir.Basyaruddin Akhmad, M.Sc selaku Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan.
9. Seluruh Satuan Petugas Wisma Atlet *Existing* Jakabaring *Sport City*.
10. Teman – teman kuliah Administrasi Publik Angkatan 2015 yang sering membantu dan memberikan ide serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat – sahabatku yang selalu memberikan motivasi dan menjadi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan dalam pembuatan skripsi ini. Semua tidak lain karena keterbatasan kemampuan penulis sebagaii manusia biasa, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk memperbaiki kesalahan – kesalahan tersebut. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca dengan segala kekurangan dan kelebihannya.

Palembang, Maret 2019

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Implementasi Kebijakan Rehabilitasi Prasarana dan Sarana Pendukung *Asian Games* XVIII dan *Asian Para Games* III 2018 di Kawasan *Jakabaring Sport City* Kota Palembang bertujuan untuk mengetahui implementasi dari rehabilitasi Wisma Atlet *Existing*. Wisma Atlet *Existing* di bangun pada tahun 2004 saat Pekan Olahrga Nasional (PON), di rehabilitasi Pada tahun 2016 untuk mendukung event internasional Asian Games 2018 dengan standar internasional, Wisma Atlet *Existing* memiliki tiga tower gedung yakni gedung A,B dan C. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah model teori implementasi van Horn dan van Meter yang terdiri dari enam dimensi, sasaran dan standar kebijakan, sumber daya kebijakan, karakteristik agen pelaksana, sikap para pelaksana, komunikasi antarorganisasi dan aktivitas pelaksana, lingkungan ekonomi, sosial dan politik. Teknik pengumpulan data berdasarkan observasi, dokumentasi dan wawancara langsung. Kebijakan rehabilitasi sudah tercapai fasilitas – fasilitas dan prasarana dan saraan di Wisma Atlet *Existing* sudah berstandar internasional, pemerintah juga selalu memberikan dukungan moril, namun dukungan dari masyarakat sekitar dan dukungan pemerintah dalam segi materil belum terlaksana secara baik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Sumatera Selatan agar Implementasi Kebijakan Rehabilitasi Prasarana dan Sarana Pendukung *Asian Games* XVIII dan *Asian Para Games* III 2018 di Kawasan *Jakabaring Sport City* Kota Palembang terlaksana lebih baik lagi dari segala aspek.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan Publik, Wisma Atlet *Existing*

Pembimbing I	Pembimbing II
DR. Nengyanti, M.Hum	**Zailani Surya Marpaung,S.Sos.MPA**
NIP.196704121992032002	**NIP.198108272009121002**

Palembang, Maret 2019
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Zailani Surya Marpaung,S.Sos.MPA
NIP.198108272009121002

ABSTRACT

This research entitled Implementation of Supporting Infrastructure and Facilities Rehabilitation Policies of the Asian Games XVIII and Asian Para Games III 2018 in the Jakabaring Sport City Region of Palembang City aims to determine the implementation of rehabilitation of Athlete Village. Athlete Village was built in 2004 during the National Sports Week (PON), in rehabilitation In 2016 to support the 2018 Asian Games international event with international standards qualify, Athlete Village has three building towers namely buildings A, B and C. Research methods that used in this study is the theory of implementation of van Horn and van Meter models consisting with six dimensions, policy goals and standards, policy resources, characteristics of implementing agents, attitude of implementers, communication between organizations and implementing societies, economic, social and political environment. The technique of collecting data is based on observation, documentation and direct interviews. Rehabilitation policies have been reached facilities and infrastructure and the location in Athlete Village has international standards, the government also always provides moral support, but support from the surrounding community and government support in terms of material have not been implemented properly. This research is expected to provide input to the South Sumatra Housing and Settlement Regional Office so that the Implementation of Supporting Infrastructure and Facilities Rehabilitation Policies of the Asian Games XVIII and the Asian Para Games III 2018 in the Jakabaring Sport City Region of Palembang City is better than all aspects.

Kata Kunci : Implementation of Public Policy, *Athlete Village*

Pembimbing I

DR. Nengyanti, M.Hum
NIP.196704121992032002

Pembimbing II

Zailani Surya Marpaung,S.Sos.MPA
NIP.198108272009121002

Palembang, Maret 2019
KetuaJurusanIlmuAdministrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Zailani Surya Marpaung,S.Sos.MPA
NIP.198108272009121002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	**i**
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	**ii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	**iii**
KATA PENGANTAR	**iv**
ABSTRAK	**vi**
ABSTRACT	**vii**
DAFTAR ISI	**viii**
DAFTAR TABEL	**x**
DAFTAR GAMBAR	**xi**
DAFTAR LAMPIRAN	**xii**
DAFTAR ISTILAH	**xiii**
BAB I PENDAHULUAN	**1**
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah `	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	**10**
A. Landasan Teori	10
1. Administrasi Publik dan Kebijakan Publik	10
2. Konsep Implementasi Kebijakan	11
3. Implementasi Kebijakan	12
4. Model Implementasi Kebijakan	13
5. Teori Yang Digunakan Dalam Penelitian	16
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Berfikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	**23**
A. Jenis Penelitian	23
B. Aspek Penelitian	23
C. Definisi Konsep	24
D. FokusPenelitian	26
E. Unit Analisis Data	28
F. Informan Penelitian	29
G. Data dan Sumber Data	29
H. Teknik Pengumpulan Data	30
I. Teknik Analisis Data	31
J. Teknik Keabsahan Data	32
BAB IVGAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	**35**
A. Sejarah Singkat	35
1. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Sumatera Selatan	35
2. Jakabaring *Sport City*	36
3. Logo	37

4. Visi dan Misi 40
5. Struktur Organisasi, Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab 40
6. Pembagian Tugas dan Tanggung 43
B. Pembahasan 46
1. Implementasi Rehabilitasi Gedung Wisma Atlet *Existing* Kawasan Jakabaring *Sport City* Kota Palembang .....

46
2. Rehabilitasi Wisma Atlet *Existing* Pada Variabel Standar dan Sasaran Kebijakan .....

47
3. Rehabilitasi Wisma Atlet *Existing* Pada Variabel Sumber Daya Kebijakan .....

54
4. Rehabilitasi Wisma Atlet *Existing* Pada Variabel Karakteristik Agen Pelaksana .....

68
5. Rehabilitasi Wisma Atlet *Existing* Pada Variabel Sikap Para Pelaksana .....

72
6. Rehabilitasi Wisma Atlet *Existing* Pada Variabel Komunikasi antarorganisasi dan Aktivitas Pelaksana .....

75
7. Rehabilitasi Wisma Atlet *Existing* Pada Variabel Lingkungan ekonomi, sosial, dan politik .....

80

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....

84
A. Kesimpulan .....

84
B. Saran .....

87

DAFTAR PUSTAKA 88
LAMPIRAN 89

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Data Wisma Atlet *Existing* Jakabaring Sport City 5
2. Penelitian Terdahulu 20
3. Fokus Penelitian 26
4. Jumlah Sumber Daya Manusia 60
5. Kualifikasi Sumber Daya Manusia 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Kamar Wisma Atlet dan Gedung Wisma Atlet *Existing*..... 5
2. Teori Model Implementasi George C. Edward III 14
3. Teori Model Implementasi Donald v. Horn dan v. Meter 16
4. Logo Provinsi Sumatera Selatan..... 37
5. Logo Pekerjaan Umum 38
6. Pengerjaan Fasad Depan Wisma Atlet *Existing*..... 49
7. Pengerjaan Fasilitas Kamar Wisma Atlet *Existing*..... 50
8. Pembangunan Cafetaria Jakabaring Sport City sebagai fasilitas pendukung Wisma Atlet *Existing* 50
9. Tampak Wisma Atlet *Existing* 51

10. Penampakan Fasad Depan *Athlete Village* 51
11. Wisma Atlet Existing sebelum di rehabilitasi 53
12. Skema Hubungan Organisasi Proyek 58
13. Rapat Evaluasi tentang Pengerjaan Wisma Atlet *Existing* 61
14. Rapat Koordinasi antarpihak pelaksana dan pihak penyelenggara Asian Games XVIII 2018 62
15. Fasilitas *Cab Car* dan *Golf Car* yang diberikan pemerintah kepada pihak pengelola PT Jakabaring Sport City 64
16. Fasilitas Sepeda yang diberikan pemerintah kepada pihak pengelola PT Jakabaring Sport City 65
17. Fasilitas Water Fountain yang dibangun pihak pelaksana untuk Kawasan Jakabaring Sport City 65
18. Hasil Rehabilitasi Wisma Atlet *Existing* 66
19. Susunan keanggotaaan Tim Percepatan Pembangunan Infrastruktur Penyelenggaraan Asian Games XVIII 2018 71
20. Pembekalan tentang Rehabilitasi Wisma Atlet *Existing* 74
21. Pengarahan tentang Rehabilitasi Wisma Atlet *Existing* Jakabaring Sport City 75
22. PeninjauanPemerintah Daerah sebagai dukungan moril kepada pihak pelaksana 83

DAFTAR ISTILAH

Cab Car	: Kendaraanbermuatan 4 orang dengan keadaan terbuka
Existing	: Masih ada
Fasaddepan	: Sisi luar sebuah bangunan bagian depan
Kapabel	: Yang cakap atau mampu
Kompeten	: Yang berkuasa atau yang berwewenang
Laikfungsi	: Memenuhi persyaratan yang ditentukan atau yang patut
Meubelair	: Perlengkapan rumah yang mencakup barang – barang
Rehabilitasi	:Perbaikan setia paset yang rusak sebagian dengan dapat meningkatkan kualitas atau kapasitas dengan maksud dapat digunakan sesuai dengan kondisi semula

DAFTAR LAMPIRAN

1. Intruksi PresidenNomor 03 Tahun 2018 tentang Percepatan Pembangunan atau Rehabilitasi Prasaranadan Sarana Olahraga serta Prasarana dan Sarana Pendukung Dalam Persiapan Penyelenggaraan Asian Games XVIII Tahun 2018 dan Asian Para Games III Tahun 2018
2. Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 368/KPTS/DIS PU CK/2016 Tentang Pembentukan Tim Percepatan Pembangunan Infrastruktur Penyelenggaraan Asian Games XVIII Tahun 2018 Di Provinsi Sumatera Selatan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Administrasi Negara adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan aparatur negara/pemerintah untuk mencapai tujuan negara secara efisien. Administrasi negara merupakan suatu bahasan ilmu sosial yang mempelajari tiga elemen penting kehidupan bernegara yang meliputi lembaga legislatif, yudikatif dan eksekutif serta hal-hal yang berkaitan dengan publik yang meliputi kebijakan publik, tujuan negara dan etika yang mengatur penyelenggara negara dan memiliki tiga paradigma yakni, *Old Public Administration, New Public Management, New Public Service*. Indonesia memiliki paradigma *New Public Service* yang mana contohnya dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat. Seperti pelayanan yang diberikan birokrat kepada masyarakat, contohnya renovasi Wisma Atlet *Existing* merupakan inovasi dari pemerintah untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dan para atlet dalam orientasinya sebagai pelayanan publik.

Prasarana dan sarana pendukung di kawasan *Jakabaring Sport City* merupakan semau venue – venue yang ada di kawasan *Jakabaring Sport City* termasuk juga tempat akomodasi para atlet yakni Wisma Atlet *Existing*. Wisma Atlet *Existing* merupakan wisma atlet yang mulai dibangun pada saat Pekan Olahraga Nasional 2004, hingga sekarang masih tetap ada dan di rehabilitasi untuk mendukung pembuatan kampung Atlet (*Athlete Village*) berstandar Internasional.

Pembangunan Wisma Atlet Jakabaring *Sport City* sudah mulai dibangun pada saat sebelum SEA Games 2011 dengan tujuan sebagai sarana akomodasi para atlet yang akan menjalankan kegiatan event SEA Games 2011. Untuk meningkatkan standar dan kualitas dari Wisma Atlet *Existing* dilakukan Rehabilitasi oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan

Perumahan Rakyat melalui Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan dengan tujuan meningkatkan kualitas fasilitas di Wisma Atlet *Existing* menjadi standar Internasional dimulai sejak Agustus Tahun 2016 sesuai dengan kebutuhan dari penyelenggara pusat event *Asian Games* XVIII 2018 yakni *Olympic Council of Asia,* peningkatan fasilitas Wisma Atlet *Existing* ini meliputi peningkatan fasilitas kamar, peningkatan fasilitas pendukung seperti ruang rapat, ruang makan (*Dining Hall*), peningkatan *Landscapes* yang bernuansa asri dan peningkatan fasilitas kamar mandi. Peningkatan fasilitas ini ditujukan untuk memenuhi standar kebutuhan *Asian Games* XVIII 2018 menjadi standar Internasional.

Rehabilitasi Wisma Atlet *Existing* ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas Wisma Atlet *Existing*, dapat memberikan kenyamanan yang lebih terhadap atlet atau masyarakat yang menggunakan Wisma Atlet *Existing* sebagai tempat akomodasi, masyarakat atau organisasi juga dapat memanfaatkan Wisma Atlet *Existing* sebagai sarana Pelatihan Nasional, Acara Pernikahan, *Family Gathering,* dan juga dapat dimanfaatkan oleh Perusahaan atau Organisasi, dan sebagai sarana olahraga. Rehabilitasi dilakukan pada prasarana dan sarana yang ada pada Wisma Atlet *Existing*, seperti fasilitas kamar , fasilitas pendukung, *landscapes*, fasad depan, kamar mandi guna untuk meningkatkan kualitas dari Wisma Atlet *Existing* dengan standar Internasional.

Dalam rangka untuk melaksanakan pembangunan fasilitas *Asian Games 2018* bangunan gedung Wisma Atlet *Existing* di Jakabaring *Sport City*, pada Intruksi Presiden Nomor 03 Tahun 2018 tentang Percepatan Pembangunan atau Rehabilitasi Prasarana dan Sarana Olahraga serta Prasarana dan Sarana Pendukung Dalam Persiapan Penyelenggaraan Asian Games XVIII Tahun 2018 dan Asian Para Games III Tahun 2018 :

a. Mengalokasikan anggaran dan menyiapkan prasarana dan sarana olahraga serta prasarana dan sarana pendukung di Kawasan Jakabaring, Palembang, Sumatera Selatan yang diperlukan dalam penyelenggaraan Asian Games XVIII Tahun 2018 di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan;
b. Mengalokasikan anggaran dan menyiapkan prasaran dan sarana cabang olahraga *rollerblade* dan *skateboard* yang diperlukan untuk penyelenggaraan *Asian Games* XVIII Tahun 2018 di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan; dan
c. Merencanakan, mempersiapkan, dan melaksanakan pembangunan seluruh fasilitas sebagaimana dimaksud dalam huruf dan huruf b serta harus berkoordinasi dengan panitia Nasional INASGOC dan Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Penjelasan umum tentang Intstruksi Presiden Nomor 03 Tahun 2018 Percepatan Pembangunan atau Rehabilitasi Prasarana dan Sarana Olahraga serta Prasarana dan Sarana Pendukung Dalam Persiapan Penyelenggaraan Asian Games XVIII Tahun 2018 dan Asian Para Games III Tahun 2018 pada bagian Rehabilitasi bangunan gedung ditujukan sebagai peningkatan prasarana dan sarana agar bangunan gedung selalu laik fungsi. Wisma Atlet *Existing* memiliki dampak yang besar pada bidang sosial dan ekonominya, dari segi ekonomi bisa menambah pendapatan daerah karena Wisma Atlet *Existing* dikelola oleh PT Jakabaring *Sport City* yang berada dibawah naungan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dari segi sosial juga bisa sebagai tempat berkumpulnya individu dengan individu lainnya, individu dengan kelompok individu, dan kelompok individu dan kelompok individu dan terjadi interaksi sosial. Wisma Atlet *Existing* yang berstandar Internasional juga mempunyai potensi sebagai pertumbuhan ekonomi yang dapat menarik para investor, dan juga memajukan standar

sarana dan prasarana dengan kelas Internasional untuk event-event Olahraga Internasional juga dapat dimanfaatkan untuk masyarakat.

Peningkatan kualitas dari Wisma Atlet *Existing* merupakan permintaan kebutuhan dari *Olympic Council of Asia* (OCA) melalui Pemerintah Pusat untuk mewujudkan penyelenggaraan *Asian Games* 2018 XVIII di Jakabaring *Sport City* Kota Palembang, permintaan dari *Olympic Council of Asia* (OCA) yakni :

a. Seluruh prasarana dan sarana venue – venue di Kawasan Jakabaring *Sport City* Kota Palembang harus sudah berstandar Internasional.
b. Wisma Atlet sebagai tempat akomodasi dalam 1 (satu) kamar harus berisi maksimal 3 atlet, dengan fasilitas kamar dan gedung berstandar Internasional.
c. Wisma Atlet sebagai tempat akomodasi dapat menampung 3.000 Atlet dari *Asian Games* XVIII 2018.
d. *Landscapes* pada sekitaran tempat akomodasi harus dapat memberikan kenyamanan kepada para atlet.

Berdasarkan permintaan kebutuhan dari *Olympic Council of Asia* (OCA), Wisma Atlet *Existing* harus dapat menampung 3.000 Atlet *Asian Games* XVIII 2018, *Landscapes* berstandar Internasional dan dapat memberikan kenyamanan pada Atlet, Rehabilitasi gedung Wisma Atlet *Existing*, prasarana dan sarananya yang harus dapat berstandar Internasional. Dalam mewujudkan permintaan kebutuhan *Olympic Council of Asia* (OCA), Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Provinsi Sumatera Selatan melakukan pembangunan 6 Tower Wisma Atlet untuk menampung 2.000 Atlet *Asian Games* XVIII 2018, serta melakukan Rehabilitasi pada gedung, prasarana dan sarananya agar dapat menjadi standar Internasional.

Gambar 1. **Kamar Wisma Atlet *Existing*.**

Gambar 1.1 **Gedung Wisma Atlet *Existing*.**

Tabel 1. Data Wisma Atlet *Existing* Jakabaring *Sport City*

Wisma Atlet *Existing* Jakabaring *Sport City*	
Luas Bangunan	25 X 93,5 M^2
Tinggi Bangunan	15,75 Meter
Luas Kamar	5,5 x 6,2 Meter
Luas Keliling Kamar	34,1 M^2

Sumber : Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Rakyat Provinsi Sumatera Selatan

Dalam Pengerjaan Rehabilitasi Wisma Atlet *Existing* ini Pemerintah Sumatera Selatan membentuk Tim mengingat Instruksi Presiden Nomor 03 Tahun 2018 untuk mempercepat pembangunan fasilitas sarana dan prasarana yang ada di Gedung Wisma

Atlet *Existing*, melalui Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 368/ KPTS /DIS PU CK/ 2016, tentang Pembentukan Tim Percepatan Pembangunan Infrastruktur Penyelenggaraan Asian Games XVIII Tahun 2018 di Provinsi Sumatera Selatan :

a. Melakukan koordinasi dengan Panitia Nasional INASGOC terkait prasarana dan sarana olahraga serta prasrana dan sarana pendukung yang akan dibangun dalam rangka percepatan persiapan pelaksanaan Asian Games XVIII Tahun 2018 di Provinsi Sumatera Selatan
b. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Pusat terkait anggaran pembangunan/rehabilitasi sarana dan prasarana olahraga dan penataan kawasan Jakabaring *Sport City* dan fasilitasi pendukung lainnya;
c. Melakukan percepatan pembangunan dan penyiapan kampong atlet (*athelete village*) dan melakukan renovasi infrastruktur dan sarana pendukung lainnya;
d. Menyelaraskan penyediaan prasarana dan sarana transportasi baik darat, laut maupun udara yang diperlukan dalam persiapan dan pelaksanaan penyelenggaraan Asian Games XVIII Tahun 2018;
e. Melaporkan hasil pelaksanaan Tugasnya kepada Gubernur Sumatera Selatan.

Rehabilitasi sebagai tahap dari Rehabilitasi dari gedung Wisma Atlet *Existing* beserta prasarana dan sarananya dengan berstandar Internasional merupakan langkah yang sangat baik untuk kemajuan dan mewujudkan standar *Olympic Council of Asia* (OCA), Rehabilitasi guna memelihara dan merawat gedung Wisma Atlet *Existing* tentu membutuhkan sumber daya manusia yang ahli pada bidangnya dan pengalaman, pengangkatan dan pemilihan sumber daya manusia pada saat pengerjaan Rehabilitasi gedung Wisma Atlet *Existing* sudah sesuai dengan bidangnya masing, namun untuk memberikan dorongan semangat kepada sumber daya manusia (SDM), pemerintah dapat memberikan tunjangan berupa insentif dan fasilitas sebagai dorongan semangat dalam

pengerjaan Rehabilitasi gedung Wisma Atlet *Existing* di Kawasan Jakabaring *Sport City* Kota Palembang Sumatera Selatan. Pemberian tunjangan berupa insentif dan fasilitas merupakan permasalahan pada saat menjalankan kebijakan Rehabilitasi gedung Wisma Atlet *Existing*, pemerintah tidak memberikan fasilitas kepada para satuan petugas Rehabilitasi Wisma Atlet *Existing*, pemberian insentif pun hanya tunjangan kinerja yang biasa setiap bulan diberikan dari pemerintah pusat.

Dasar hukum Rehabilitasi Wisma Atlet *Existing* di Kawasan Jakabaring *Sport City* di Kota Palembang adalah Intruksi Presiden Nomor 03 Tahun 2018 tentang Percepatan Pembangunan atau Rehabilitasi Prasarana dan Sarana Olahraga serta Prasarana dan Sarana Pendukung Dalam Persiapan Penyelenggaraan Asian Games XVIII Tahun 2018 dan Asian Para Games III Tahun 2018, yang membahas tentang Rehabilitasi, Rehabilitasi dari gedung Wisma Atlet *Existing* ini merupakan bentuk dari Rehabilitasi dalam upaya meningkatkan kualitas dan mewujudkan standar Internasional pada Wisma Atlet *Existing* di Kawasan Jakabaring *Sport City* di Kota Palembang Sumatera Selatan.

Dalam pelaksanaan kebijakan tersebut apakah Bagaimana Implementasi Kebijakan Rehabilitasi Prasarana dan Sarana Pendukung *Asian Games* XVIII dan *Asian Para Games* III 2018 di Kawasan *Jakabaring Sport City* Kota Palembang, sudah berhasil diterapkan secara prosedur yang telah ditentukan dalam konteks ini khususnya Kota Palembang Sumatera Selatan. Implementasi kebijakan dipandang dalam pengertian yang luas, merupakan tahap dari proses kebijakan segera setelah penetapan undang-undang. Implementasi dipandang secara luas mempunyai makna pelaksanaan undang-undang dimana berbagai aktor,organisasi,prosedur dan teknik bekerja, sama-sama untuk menjalankan kebijakan dalam upaya meraih tujuan-tujuan kebijakan atau program-program. Dalam kenyataan Implementasi kemungkinan bisa terjadi adanya kendala dan penyimpangan pada saat di Implementasikannya kebijakan tersebut oleh para pelaksana

kebijakan, selain itu juga kurang mengertinya masyarakat dalam pelaksanaan kebijakan seperti ini, dimana masyarakat itu sendiri menganggap kebijakan ini tidak terlalu penting, oleh karena itu banyak masyarakat beranggapan bahwa Rehabilitasi gedung Wisma Atlet *Existing* tidak penting.

Kebijakan tersebut dibuat agar Wisma Atlet *Existing* dapat memenuhi standar Internasional dan dapat menunjang pendapatan daerah melalui badan usaha milik daerah (BUMD) yakni PT.Jakabaring *Sport City* (JSC) sebagai pengelola Kawasan Jakabaring *Sport City*, sehingga juga dapat menimbulkan dampak – dampak yang positif baik dari segi sosial maupun segi ekonomi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah permasalahan yang dikemukakan di atas, maka perumusan masalah yang di angkat dalam penelitian ini "Bagaimana Rehabilitasi Gedung Wisma Atlet *Existing* di Kawasan Jakabaring *Sport City* Kota Palembang Sumatera Selatan?"

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui Implementasi Kebijakan Rehabilitasi Prasarana dan Sarana Pendukung *Asian Games* XVIII dan *Asian Para Games* III 2018 di Kawasan *Jakabaring Sport City* Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan nantinya penelitian ini dapat memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun manfaat praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi pada jurusan Ilmu Administrasi Negara khususnya berkaitan dengan Konsentrasi Kebijakan Publik dalam hal kajian-kajian dapat memberikan masukan

dalam upaya tentang pembinaan, pengendalian, dan Rehabilitasi Wisma Atlet *Existing* dalam konteks Ilmu Administrasi Negara.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat mengatasi Bagaimana Implementasi Kebijakan Rehabilitasi Prasarana dan Sarana Pendukung *Asian Games* XVIII dan *Asian Para Games* III 2018 di Kawasan *Jakabaring Sport City* Kota Palembang bagi seluruh penyelenggara maupun non-penyelenggara, khususnya pada lembaga yang diteliti.

Daftar Pustaka

Buku :

Abidin, Said Zainal. 2004. *Kebijakan Publik*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.

Agustino, Leo. 2008. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik* . CV. Alfabeta : Bandung.

Creswell, J. W. (2010). Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed. Yogjakarta: PT Pustaka Pelajar

Hasibuan, Malayu S.P. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Nughroho, Riant. 2014. *Public Policy*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Purwanto, Erwan Agus, dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2015. *Implementasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gava Media.

Robbins, Stephen P. dan Coulter, Mary. 2007.Manajemen. Jakarta: PT. Indeks

Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, 2006, *Metode Penelitian Survei (Editor).* Jakarta : LP3ES.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Syafiie, Inu Kencana. 2010. *Ilmu Administrasi Publik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Winarno, Budi. 2007. *Kebijakan Publik, Teori, Proses, dan Studi Kasus.* Media Pressindo : Yogyakarta.

Peraturan Perundangan:

Intruksi Presiden Nomor 03 Tahun 2018 tentang Percepatan Pembangunan atau Rehabilitasi Prasarana dan Sarana Olahraga serta Prasarana dan Sarana Pendukung Dalam Persiapan Penyelenggaraan Asian Games XVIII Tahun 2018 dan Asian Para Games III Tahun 2018

Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 368/KPTS/DIS PU CK/2016 Tentang Pembentukan Tim Percepatan Pembangunan Infrastruktur Penyelenggaraan Asoan Games XVIII Tahun 2018 Di Provinsi Sumatera Selatan

Sumber lain-lain:

https://helpdeskapk.wikiapbn.org/artikel/renovasi-rehabilitasi-atau-restorasi/http://rintosusantotempirai.blogspot.com/2014/10/teori-implementasi-kebijakan-publik.html

https://kertyawitaradya.wordpress.com/2010/04/13/implementasi-kebijakan-publik-model-van-meter-van-horn-the-policy-implementation-process/